

Pengembangan Budidaya Pepaya Jenis California Untuk Meningkatkan Ekonomi Di Desa Nagori Rabuhit Kabupaten Simalungun

Rahmad Syukur Siregar¹⁾, Sudirman Lubis²⁾, Zulkifli Siregar³

^{1,2,3)} Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email: rahmadsyukur@umsu.ac.id

Abstrak: Dalam membangun ekonomi masyarakat pada dasarnya bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh agar lebih baik dari keadaan sebelumnya. Pembangunan masyarakat selalu dikaitkan dengan masalah kemiskinan, yang dialami oleh sebagian masyarakat. Saat ini kemiskinan bukan hanya menjadi masalah Indonesia tapi sudah menjadi masalah dunia. Negara Indonesia identik dengan kemiskinan warga negaranya, namun di dalamnya negara Indonesia menginginkan negaranya ini berkembang dan maju. Masalah kemiskinan di Indonesia ditandai oleh rendahnya mutu kehidupan masyarakat yang ditunjukkan oleh indeks pembangunan masyarakat. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi semakin meningkatnya masyarakat miskin maka, salah satu upaya pemerintah melalui KKN-PPM ini adalah membuka peluang seluas-luasnya membantu masyarakat dengan bekerjasama dengan perguruan tinggi yang memiliki sumber daya manusia yang cukup handal. Salah satu upaya yang dilakukan dalam membangkitkan ekonomi adalah memanfaatkan perkarangan rumah atau belakang rumah masyarakat untuk budidaya jenis California. Strategi pemberdayaan meliputi strategi manajemen dan teknologi. Untuk merealisasikan rencana hibah KKN-PPM ini maka metode yang dilakukan adalah mengunjungi kelompok masyarakat yang akan dibina, membentuk binaan berupa budidaya pepaya jenis California dengan kualitas baik yang siap dipanen dan di pasarkan.

Kata kunci: ekonomi, budidaya pepaya california,

PENDAHULUAN

Secara geografis Desa Nagori Rabuhit terletak di wilayah kecamatan gunung maligas, Kabupaten simalungun yang memiliki iklim yang sejuk karena kawasan yang masih asri dan alami. Desa Nagori Rabuhit menjadi fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjarak 125 km dari fakultas pertanian universitas muhammadiyah sumatera utara. Desa Nagori rabuhit dihuni 300 kepala keluarga (KK) dengan jumlah penduduk jiwa 2450 jiwa. Mata pencarian utama penduduk adalah berladang di lahan masing-masing. Masyarakat desa nagori rabuhit memiliki lahan kosong dengan luas 50 hektar. Namun lahan ini belum secara optimal dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya pepaya California. Hasil produksi masyarakat dari budidaya pepaya California masih relative rendah (komoniasi personal). Dua faktor utama yang menyebabkan adalah keterbatasan bibit pepaya unggul yang dapat dibudidayakan dan penerapan teknologi budidaya yang masih kurang optimal.

Kondisi ini sangat tidak menguntungkan. Potensi nilai ekonomi dari lahan tegalan menjadi berkurang atau bahkan hilang. Petani tidak dapat meningkatkan pendapatannya secara optimal untuk perbaikan tingkat kesejahteraan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pengabdian kepada masyarakat di desa nagori rabuhit untuk membuka wawasan dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat tentang budidaya pepaya secara baik untuk mengoptimalkan tingkat produksi pepaya yang budidayakan. Varietas pepaya yang dibudidayakan dipilih berdasarkan permintaan masyarakat setempat karena memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi, yaitu pepaya calina.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan teknologi budidaya pepaya calina (*Carica papaya L.*) yang baik menggunakan bibit unggul dan sistem pertanaman intensif di lahan kosong Desa Nagori Rabuhit, Kecamatan Gunung Maligas, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.



Gambar 1. Desa Rabuhit

Sesuatu yang baru pada umumnya akan menciptakan keraguan. Seperti halnya pengenalan tanaman Pepaya california kepada masyarakat desa Gandatapa, hambatan utamanya adalah keraguan tentang prospek tanaman Pepaya california. Untuk itu perlu sosialisasi dengan sejelas-jelasnya dan keberanian untuk mencoba/mempraktekan penanaman Pepaya california ini, apalagi hal tersebut telah mendapatkan dukungan dari aparat desa setempat. Momentum yang baik ini perlu dimanfaatkan semaksimal mungkin agar peluang bisnis penanaman Pepaya california ini tidak hilang, sekaligus dapat dijadikan pilot project. Tanaman Pepaya california tidak sulit dalam menanamnya, harga bibit murah 2.000 per batang, waktu tanam sampai berbuah sangat singkat yaitu 7 bulan dan dapat berbuah selama 3 tahun, minim hama penyakit, modal tidak terlalu besar, permintaan pasar masih tinggi dan harga pasar 3500 - 4500 per kilogram, cocok dengan kondisi tanahnya, dapat memanfaatkan lahan kosong yang tak terpakai.

Permasalahan yang dihadapi masyarakat desa Nagori Rabuhit saat ini adalah Bagaimana meningkatkan kesejahteraan tanpa meninggalkan pekerjaan mereka saat ini dengan usaha yang mampu dilakukan oleh mayoritas masyarakat.

METODE

Untuk memperoleh tujuan dan manfaat yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini, maka pengabdian masyarakat ini menggunakan metode:

1. Penyuluhan

Metode penyuluhan digunakan untuk memberikan pemahaman tentang bisnis dan tata cara penanaman Pepaya california oleh dosen dan narasumber dengan tujuan agar para buruh tani bisa memahami dari segi bisnis dan teknik penanaman Pepaya california dengan baik. Kegiatan penyuluhan tidak hanya berisi pengetahuan semata, namun juga memberikan tutorial berupa file presentasi yang berisi tentang panduan teknis menanam Pepaya california, dengan harapan bila dibutuhkan file tersebut bisa dibuka atau dicetak. Pemasaran perlu juga diperhatikan, sehingga dalam penyuluhan juga dibahas tentang pihak- pihak yang dapat menyalurkan hasil panen Pepaya california tersebut. Bahan-bahan yang disampaikan dalam penyuluhan adalah sebagai berikut:

a. Potensi

Potensi Budidaya Pepaya Calina (California) oleh Tim Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

b. Peluang Bisnis Pohon Pepaya California oleh Tim Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- c. Tatacara Penanaman Pepaya Calofornia oleh Bapak Adi Petani Pepaya Desa Nagori Rabuhit

2. Praktek Menanam Pepaya California

Praktek menanam merupakan langkah Pelaksanaan dari penyuluhan. Masyarakat dapat lebih memahami teori dengan adanya praktek tanam. Praktek tanam diawasi oleh bapak adi yang berpengalaman, sehingga dapat dipastikan proses praktek dapat dilaksanakan dengan tepat..

3. Pelatihan Pembuatan Pestisida

Pelatihan pembuatan pestisida ini berguna untuk mengatasi hama yang sering menyerang papaya California seperti kutu putih.

HASIL

Kegiatan transfer pengetahuan dan teknologi dimaksudkan untuk menambah wawasan masyarakat khususnya kelompok tani “desa Nagori Rabuhit” dalam hal budidaya pepaya calina. Petani diberikan pengetahuan tentang teknologi budidaya pepaya calina menggunakan benih unggul yang didapatkan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM), Universitas Muhammadiyah Sumatera Uata (UMSU) (Gambar 2). :



Gambar 2. Benih papaya calina Unggul

Petani juga diberikan pengetahuan tentang teknologi budidaya pepaya calina yang intensif sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah produksi pepaya yang dibudidayakan. Kegiatan transfer pengetahuan dan teknologi disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan transfer ilmu pengetahuan
di desa Nagori Rabuhit

Demplot yang dibuat sekaligus menjadi tempat praktik langsung budidaya pepaya calina yang meliputi: pengolahan lahan dan pembuatan lubang tanam, pemupukan dasar menggunakan pupuk kotoran sapi, penanaman bibit pepaya (satu bibit per lubang), dan pemeliharaan (penyulaman, penyiangan gulma, pengairan, dan pengamatan terhadap kemungkinan adanya hama dan penyakit yang menyerang pepaya).

Pengolahan lahan yang dilakukan berupa pembersihan dari sisa tanaman jagung dan gulma yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman pepaya. Lahan sudah dalam bentuk bedengan-bedengan dengan jarak antarbedengan sekitar 20 cm. Lebar bedengan sekitar 2,5 meter. Lahan yang sudah diolah selanjutnya dibuat lubang tanam sebanyak 200 lubang (sesuai dengan jumlah bibit yang akan ditanam). Ukuran lubang berkisar 50 cm x 50 cm dengan kedalaman lubang 50 cm. Lubang tanam dibiarkan terbuka terlebih dahulu selama sekitar dua minggu. Tujuannya agar lubang terpapar sinar matahari sehingga dapat menghilangkan atau meminimalisir adanya penyakit yang terdapat di dalam tanah yang dilubangi (Gambar 4).



Gambar 4. 200 Lubang tanam unyuk pepaya calina

Lubang tanam diberikan pupuk kandang yang berasal dari kotoran sapi yang telah matang. Jumlah pupuk kandang kotoran sapi yang dibutuhkan untuk 200 lubang tanam sekitar 4000 kg atau 20 kg per lubang tanam.

Benih pepaya calina disemai menggunakan media tanah lapisan atas (top soil) dan sekam dengan perbandingan 1:1 (Gambar 5). Campuran dihomogenkan sebelum dilakukan penyemaian benih. Pemeliharaan benih dilakukan secara intensif sehingga menghasilkan bibit yang baik sampai siap ditanam



Gambar 5. Media persemaian benih pepaya calina terdiri atas
Tanah dan sekam = 1:1

Pada umur 3,5 bulan setelah tanam, pepaya sudah tampak menghasilkan bunga (Gambar 6a). Dengan pemeliharaan intensif, pada umur 6 bulan, tanaman pepaya sudah berbuah dengan panjang buah berkisar 10-15 cm (Gambar 6b). Selain berbunga dan berbuah lebih cepat dibandingkan tanaman pepaya yang dibudidayakan masyarakat setempat, tinggi tanaman pepaya calina yang dihasilkan pada kegiatan ini relatif pendek. Tinggi tanaman hanya berkisar satu meter.



Gambar 6. a) Pepaya California (umur 3.5 bulan),
b) Pepaya California (umur 6 bulan)

Untuk mendukung kegiatan budidaya, pelatihan pembuatan pestisida nabati untuk mengendalikan hama yang menyerang tanaman pepaya khususnya kutu putih diberikan kepada masyarakat. Sumber bahan untuk pestisida nabati berasal dari daerah setempat khususnya tanaman serai yang banyak ditemukan di Desa Patemon. Kegiatan pelatihan pembuatan pestisida nabati diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang sumber alami dari

lingkungan yang dapat digunakan sebagai upaya pengendalian hama pada tanaman pepaya sehingga tidak selalu bergantung kepada petisida kimia sintetik dalam pengendalian hama pada tanaman pepaya.

KESIMPULAN

1. Petani mendapatkan pengetahuan dan pengalaman budidaya pepaya calina menggunakan bibit unggul dan sistem pertanaman intensif.
2. Demplot budidaya 200 bibit pepaya calina seluas 1400 m² sebagai percontohan bagi para petani.
3. Petani mendapat pengetahuan dan keterampilan membuat pestisida nabati untuk mengendalikan hama tanaman pepaya, 4). Tanaman pepaya yang dibudidayakan berbunga dan berbuah lebih cepat, serta memiliki tinggi lebih pendek dibanding tanaman pepaya yang sudah dibudidayakan petani sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Alamtani, 2015. Panduan Teknis Budidaya Pepaya. <http://alamtani.com/budidayapepaya.html>. Diakses 13 November 2015.
- Badan Litbang Pertanian, Kementan. 2015. Teknik Budidaya Pepaya Calina. http://bali.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=574:teknik-budidaya-pepayacalina&catid=14:alsin. Diakses 13 November 2015.
- Elizabeth, P.S. 2015. Teknik Budidaya Pepaya Calina. http://bali.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=574:teknik-budidaya-pepayacalina&catid=14:alsin. Diakses 12 November 2015.
- Permadi, A. 2014. Cara Menanam Pepaya Agar Berhasil, Ikuti 8 Tips ini! <http://www.infoagribisnis.com/2014/12/cara-menanam-pepaya/>. Diakses 9 september 2016.
- Sobir, 2013. Suksen Bertanam Pepaya Unggul.